

MIND MAP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA

MIND MAP AS GEOGRAPHIC LEARNING MEDIA IN HIGH SCHOOL LEVEL.

Oleh: Puji Astuti Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

ABSTRAK

Penulisan Tugas Akhir Bukan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam hakikat *mind map*, media pembelajaran geografi serta *mind map* sebagai media pembelajaran geografi di SMA.

Literatur tulisan ini merupakan hasil kajian pustaka, yang bersumber dari literatur deskriptif. Obyek dalam penulisan ini adalah *mind map* sebagai media pembelajaran geografi SMA. Sumber pustaka yang dikaji berupa literatur ilmiah, jurnal ilmiah, internet.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa: 1) *Mind map* memiliki karakteristik kombinasi simbol, gambar, warna, dan kata kunci di setiap cabang-cabang melengkung. 2) Media pembelajaran geografi adalah semua media yang digunakan dalam pembelajaran geografi. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik pembelajar, sehingga menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil pembelajaran. 3) *Mind map* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran. Langkah-langkah membuat *mind map* dimulai dari bagian tengah, menggunakan gambar untuk gagasan sentral, menggunakan warna pada seluruh komponen, menggunakan garis penghubung antar cabang-cabang dalam gambar, menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis, menggunakan gambar-gambar yang sesuai untuk setiap cabang.

Kata Kunci: *Mind Map, media pembelajaran, geografi*

ABSTRACT

Main purpose of Non-Thesis Final Paper is to know more about the mind-map base foundation, Geographic learning method, and also mind map as geographic learning media in high school level.

Desktop study has been done to elaborate descriptive literacy sources such as: scientific literacy, scientific journals, and internet. Hence, mind map as geographic learning method become the objective in this final paper.

Research results presented in final paper are: 1) Mind map has symbolic combination characteristic, pictures, and keywords in every curving branch. 2) Geographic learning media is about all of media applied in geographic learning process. Media selection depends on purpose, material, and teacher's ability and characteristic so that will support learning result also learning process of efectivitness and efficiency. 3) Mind map is one of the learning alternative media designed to help students in order to determine and to arrange essential points of learning material. Step by step of mind map start with the center part, using pictures as central idea, using colors to all component parts, using connector line between branch of pictures, using one keyword to each line, and using pictures suitable for each branches.

Keywords: *mind map, learning media, geographic*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih metode yang tepat ketika menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun kenyataan di lapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, masih banyak guru yang hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa (Ida Mahmudah, 2010: 33), padahal pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang membelajarkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain

Permasalahan lain dalam kegiatan pembelajaran geografi, pada saat guru menerangkan materi pelajaran, sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebelahnya. Hal ini terjadi karena metode mengajar yang digunakan guru tidak melibatkan siswa untuk aktif sisi kreatif atau belahan otak kanan, sehingga siswa tidak dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Padahal belajar haruslah *fun*, melibatkan emosi, kesenangan dan kreativitas, karenanya belajar perlu melibatkan belahan otak kiri dan belahan otak kanan secara bersama-sama. Ketidakseimbangan penggunaan otak kiri dan otak kanan akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi. Beban yang berlebihan pada belahan otak kiri akan menyebabkan seseorang merasa cepat bosan dan mudah lupa (Maurizal Alamsyah, 2009: 3).

Penggunaan media dalam pembelajaran geografi sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar dan merangsang siswa aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, alternatif solusi yang

dapat dilakukan adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Salah satu media tersebut adalah *mind map*. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah memetakan pikiran-pikiran kita (Tony Buzan, 2008: 6). Menurut Windura (2008: 20), *mind map* adalah suatu teknis grafis yang dapat menyelelarkan proses belajar dengan cara kerja alami otak. *Mind map* melibatkan otak kanan sehingga proses pembuatannya menyenangkan, dan *mind map* merupakan cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari otak kita.

Melalui penggunaan *Mind map* sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat lebih mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran geografi yang sebagian besar objeknya tidak dapat diamati langsung sehingga nantinya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

METODE PENULISAN

Karya ilmiah ini bersifat kajian pustaka. Informasi yang diperoleh disajikan secara deskriptif yang disertai dengan analisis sehingga merupakan kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Obyek dalam kajian ini adalah *mind map* sebagai media pembelajaran geografi SMA. Informasi diperoleh dengan teknik studi pustaka dari berbagai literatur baik berupa majalah, jurnal ilmiah, internet maupun buku yang relevan dengan obyek yang dikaji. Penyajian masalah yang akan dibahas dibagi atas tiga pokok bahasan, yaitu:

1. Hakikat *mind map*
2. Media pembelajaran geografi
3. *Mind map* sebagai media pembelajaran geografi.

KAJIAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hakikat *Mind Map*

Menurut Michael Michalko (Tony Buzan, 2008: 2) *mind map* (peta pikiran) adalah alternatif pikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear dan menggapai ke segala arah serta menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah “memetakan” pikiran kita.

Mind map ini memudahkan ketika mencatat dan sangat efektif untuk lebih memahami dan mengingat materi. *Mind map* merupakan teknik penyusunan catatan yang membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. *mind map* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Ini akan sangat memudahkan kita mengingat informasi *mind map*.

Menurut Tony Buzan, dengan memanfaatkan gambar dan teks ketika seseorang mencatat atau mengeluarkan suatu ide yang ada di dalam pikiran, maka telah menggunakan dua belahan otak secara sinergis/ *Mind map* menjadi cara mencatat yang mengakomodir cara kerja otak secara natural. Berbeda dengan catatan konvensional yang ditulis dalam bentuk daftar panjang ke bawah, maka *Mind map* mengajak untuk membayangkan suatu subjek sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan.

Mind map (peta pikiran) merupakan cara grafis untuk mewakili ide-ide dan konsep, pemikiran visual struktur alat yang membantu informasi, membantu siswa untuk lebih mudah dalam: menganalisis, memahami, mensintesis, mengingat, dan menghasilkan ide-ide baru.

B. Media Pembelajaran Geografi

Menurut Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009: 1), pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Di dalam proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan, biasanya berupa suatu topik pembelajaran melalui media dengan menggunakan prosedur pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran kepada siswa/ingat demikian luasnya kajian keruangan fenomena-fenomena permukaan bumi yang harus dipelajari dalam geografi, sehingga diperlukan media pembelajaran geografi yang kontekstual, inovatif, dan menarik agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Hamalik (Azhar Arsyad, 2004: 2), mengemukakan beberapa hal tentang media pembelajaran yaitu:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap pelajaran.

9. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Menurut Wina Sanjaya (2009: 172-173), media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi:

1. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi tiga:
 - a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara. Media ini dapat berupa radio.
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media ini dapat berupa gambar, grafik, tabel.
 - c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media ini dapat berupa video.
2. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi menjadi dua:
 - a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide dan video.
3. Dilihat dari cara atau teknik pemakaian, media dibagi menjadi 2:
 - a. Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya.
 - b. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik pembelajar, akan sangat menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil pembelajaran.

C. Mind Map sebagai Media Pembelajaran Geografi

Mind Map (peta pikiran) merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran.

Dalam mempelajari konsep pelajaran geografi siswa dibimbing oleh guru, siswa membaca seluruh isi materi geografi dan memahaminya secara keseluruhan. Siswa aktif menemukan dan memilih kata-kata kunci atau istilah penting dari suatu materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu siswa mulai membuat atau menyusun kata kunci tersebut menjadi suatu struktur *mind map* yang paling mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Langkah-langkah di dalam membuat *mind map* adalah:

1. Langkah awal adalah menyiapkan bahan-bahan untuk membuat *mind map* yaitu kertas kosong tak bergaris, pena atau pensil warna dan stabilo yang mendukung.
2. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal ini dimaksudkan memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
3. Gunakan gambar untuk gagasan sentral anda. Hal ini dikarenakan sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita untuk tetap berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita

- Gunakan warna pada seluruh *mind map*.
Hal ini dikarenakan bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.

- Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Hal ini karena otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua, tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat. Penghubungan cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran kita.

- Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.
Hal ini dikarenakan garis lurus dapat membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon akan lebih menarik dan indah.

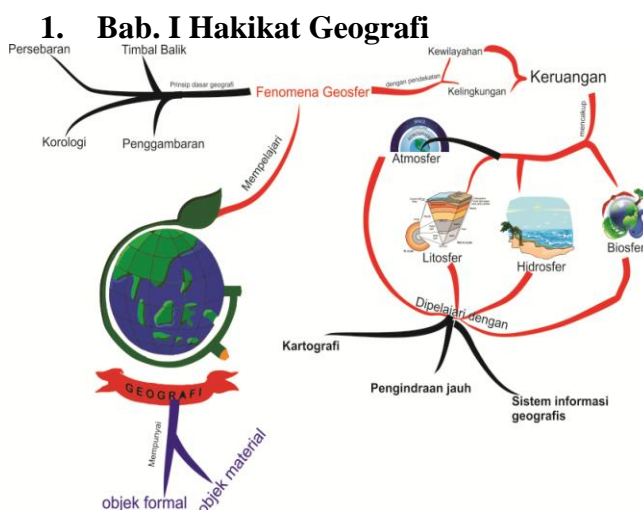
- Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
Hal ini dikarenakan kata kunci tunggal akan memberikan *mind map* lebih kuat dan fleksibel.

- Gunakan gambar di seluruh *mind map*, karena setiap gambar seperti gambar sentral bermakna seribu kata (Tony Buzan, 2008:15).

Pada pembelajaran geografi dengan media *mind map* siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri, Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses

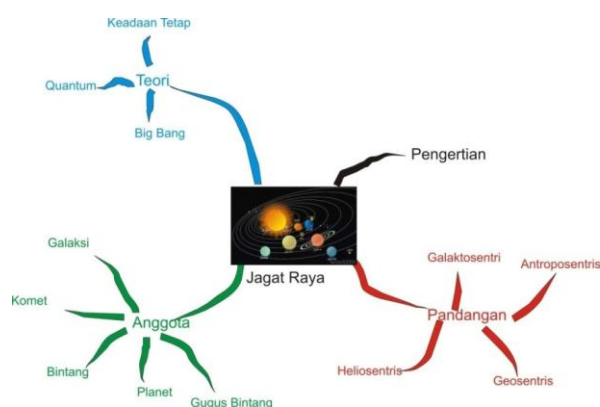
pembelajaran yang cocok adalah yang menggali siswa untuk selalu kreatif dan berkembang dan salah satunya adalah dengan *mind map*.

Berikut *mind map* materi pelajaran geografi kelas 1 SMA:



Gambar 2. *Mind Map* Hakikat Geografi
Sumber: Puji Astuti

2. Bab. II Jagat Raya



Gambar 3. *Mind Map* Jagat Raya
Sumber: Puji Astuti

3. Bab. III Tata Surya



Gambar 4. *Mind Map* Tata Surya
Sumber: Puji Astuti

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran kita. *Mind map* merupakan teknik penyusunan catatan yang membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *mind map* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna.
2. Media pembelajaran geografi adalah semua media yang digunakan dalam pembelajaran geografi yang disesuaikan dengan bab materi yang dipelajari. Luasnya kajian keruangan fenomena-fenomena permukaan bumi yang harus dipelajari dalam geografi, diperlukan media pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan menarik agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik pembelajar, akan sangat

menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil pembelajaran. .

3. *Mind Map* (peta pikiran) merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran. Langkah-langkah membuat *mind map* yaitu memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, menggunakan gambar untuk gagasan sentral, menggunakan warna pada seluruh *mind map*, menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, membuat garis hubung yang melengkung, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, gunakan gambar di seluruh *mind map*.

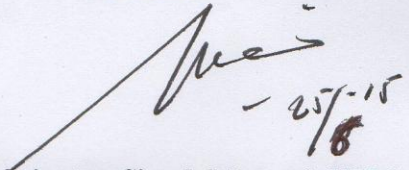
DAFTAR PUSTAKA

- Andri Saleh. 2008. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bandung: Tinta Emas Publishing
- Arif A. Sardiman. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arthur, G., Judith, G., & Jerome D.F. 2009. *Introduction To Geography*. New York: McGraw-Hill Company
- Azhar Arsyad,. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Benny A Pribadi.2009.*Model Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dick, Walter & Reiser, Robert .A. 1989. *Planning Effective Instruction*. New York: Prentice Hall.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamzah B Uno. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hobbs, Joseph J. 2009. *World Regional Geography*. USA: Brooks/Cole
- Iwan Sugiarto. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Maurizal Alamsyah. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Milles dan Huberman. 1992 . *Analisis data kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI Press
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narimah Samat, Wan RI, Nooriah Yusof. 2013. *Teknik, Prosedur dan Aplikasi dalam Geografi*. Malaysia: USM
- Nursid Sumaatmadja. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rudi Susilana & Cepi Riyana.2009. *Hakikat,Pengembangan,Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Shaw, Michael B. et. al. 2009. *Contemporary World Regional Geography Third Edition*. New York. Mc Graw Hill Company.
- Sutanto Windura. 2008. *Mind map Langkah demi Langkah*: Jakarta. Gramedia
- Thornburg, Hershel. 1973. *School learning and Instruction*. Monterey California: Brooks/Cole Publishing company
- Tony Buzan. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Terjemahan oleh Eric Suryaputra. Jakarta: Gramedia
- Tony Buzan. 2008. *Buku PintarMind Map*. Terjemahan oleh Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia
- UU SISDIKNAS nomor 20 Tahun 2003
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Winkel W. S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yunus Namsa. 2003. *Metodologi dalam Proses Belajar Mengajar*. Maluku Utara: UMMU Press
- Ida Mahmudah. 2010. *Kinerja Guru Profesional Pasca Sertifikasi. Derap Guru*, Edisi 121/Th.X/Februari hlm.33.
- [Http://www.tonybuzan.com/gallery/mind-maps/](http://www.tonybuzan.com/gallery/mind-maps/) diakses pada hari selasa 26 Februari 2013 pukul 10.00 WIB

(<http://www.ignatius-edu.com/revolusiner-cara-belajar-dengan-metodemind-mapping.html>) diakses pada hari rabu, 19 agustus 2014 pukul 21.00 WIB

Reviewer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masruri', with a date '- 25/8' written below it.

Dr. Muhsinatun Siasah Masruri, M.Pd

NIP. 19520707 197903 2 001